**METODE PENELITIAN**

1. **JENIS DAN DESAIN DATA PENELITIAN**
2. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Hanum et al., 2015)) Metodologi kualitatif dapat didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang datanya dihasilkan secara deskriptif dan dimaksudkan dalam bentuk kalimat-kalimat tertulis. Informasi yang diperoleh juga bersifat lisan dengan prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kelas Bawah, Divisi Perpustakaan, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dan informasi dari lapangan sehingga dapat menjadi sebuah teori melalui tiga kegiatan: Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display), dan Penarikan Kesimpulan/Penarikan Data (Conclusion/Verification) (Rijal Fadli, 2021)

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Kaharuddin, n.d.). Wawancara juga dibantu dengan pedoman wawancara agar diskusi lebih terarah. Begitu juga dengan observasi dan dokumentasi yang mengacu pada pedoman observasi dan dokumentasi yang telah dibuat sebelumnya.

Penelitian ini memiliki tujuan umum untuk mendeskripsikan kondisi pembiasaan gerakan literasi sekolah di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar, Kartasura. Sebagaimana pendapat Mc Millan dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, bahwa penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan mendasar yakni menggambarkan dan mengungkap (to describe and explore), dan menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain) kemudian keduanya menjadi identitas penelitian kualitatif (Sukmadinata, 2016). Begitu pula penelitian ini pun merujuk pada kegiatan mendeskripsikan dan menjelaskan hal-hal terkait realita yang diteliti.

Pengumpulan data menggunakan cara dengan mencari sumber seperti buku, jurnalah serta riset-riset yang sudah ada. Bahan Pustaka yang didapat dari beberapa refrensi yang dianalisis secara kritis dan juga mendalam agar nantinya dapat mendukung proporsi dan gagasan. untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanan program Gerakan literasi sekolah di SDIT Muhamadiyah Al Kautsar. Melalui penelitian ini penulis mencoba mengungkapkan kendala dalam melaksanakan sistem GLS kelas bawah SDIT Muhammadiyah Al Kautsar, kartasura. Adapun analisis kendala yang akan di deskripsikan melalui kata-kata. Mukhtar (2013: 10).

1. **TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksankan pada jangka waktu kurang lebih 3 bulan, yaitu dibulan Juli, Agustus, dan September 2022 pada saat pelaksanaan PLP II, sehinga pelaksanaan penelitian tersebut masih bersifat sementara dan akan berlanjut lagi pada bulan Oktober kedepan. Penelitian tersebut dilaksankan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar, Kartasura.

1. **OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN**

Subjek dalam penelitian ini adalah divisi perpustkaan dan para guru yang dimana dari pihak perpustakaan yang mengolah kegiatan dalam Gerakan Literasi Sekolah untuk menggerakan sistem gemar membaca pada siswa, guru sekolah, guru kelas, dan beberapa peserta diidk kelas bawah yaitu kela 1 sampai 3 di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar, kartasura.

1. **DATA DAN SUMBER DATA**
2. **Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data seekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua (Mulyadi, 2016: 144). Di dalam peneletian ini data primer di peroleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer 1) informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan bagian divisi keperpustakaan, guru kelas, dan siswa. 2) hasil pengamatan di lapangan terakait dengan dokumen yang berkaitan implementasi Gerakan literasi sekolah. Sedangkan data sumber sekunder pada penelitian ini yang dapat digunakan untuk melengkapi hasil penelitian ini, seperti jurnal ilmiah. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.

1. **Sumber Data**

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013: 157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

1. **KEABSAHAN DATA**

**Triangulasi**

Merupakan sebuah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu (Sugiyono, 2011: 273). Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dan metode. Menurut Gunawan ( 2013 : 218) Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi sumber data menurut Arifin (2011: 164) merupakan penggalian informasi tertentu melalui metode-metode dan sumber perolehan data. Triangulasi sumber data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumen tertulis. Menurut Sugiyono dalam Gunawan ( 2013 : 219) Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Hal ini dipertegas oleh Wiersma yang mengemukakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekean data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sedangkan triangulasi metode menurut Arifin (2011: 164) dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Triangulasi metode ini dilakkan dengan menggunakan cara wawancara kemudian dilanjutkan dengan observasi untuk memperoleh informasi yang sama.

1. Triangulasi sumber untuk mengecek reliabilitas data dilakukan dengan cara:
Cek data dari berbagai sumber (Sugiyono, 2011:274). Sumber Pengumpulan Data Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yaitu oleh Kepala Sekolah, Guru dan juga siswa.
2. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji reliabilitas data yang dilakukan
Dengan mengecek data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda (Sugishirono, 2011:274). Dapatkan data tentang internalisasi nilai Pembentukan Karakter gemar membaca dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang Konsisten dan Lengkap Itu harus dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara berdasarkan data wawancara. Diperoleh dan diverifikasi dengan observasi dan dokumentasi
3. Triangulasi Metode merupakan teknik pemeriksaan reliabilitas penelitian yang dilakukan antara lain: yaitu cara membandingkan informasi atau data yang diperoleh dengan cara yang berbeda. Pertama bandingkan dan periksa Kembali Hasil Observasi Lapangan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) SDIT Muhammadiyah Al Kautsar. Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa terhadap Hasil Belajar Kelas bawah. Menurut data yang diperoleh berdasarkan Wawancara dengan informan. Kedua, apa yang peneliti bandingkan Seorang informan mengenai apa yang terjadi di lapangan, berjalan sendiri, dan mengamati sesuai dengan pedoman observasi yang diamati oleh peneliti. Ketiga, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan hasil pelaksana Gerakan Literasi Sekolah (GLS) kepada siswa kelas bawah apakah terpenuhi nantinya peneliti mengumpulkan data tersebut berupa foto-foto laporan dan dokumentasi.
4. **Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekukan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan juga berkesinambungan. Dengan cara tadi maka kepastian data & urutaninsiden akan bisa direkam secara niscaya serta sistematis (Sugiyono, 2011: 272).Dengan demikian, buat memperoleh data yg akurat, peneliti mempertinggi ketekukan menggunakan membaca banyak sekali surat keterangan kitab bacaan atau output penelitian terdahulu buat mempertinggi wawasan terhadap penelitian dan lebih cermat teliti pada merogoh data yg diperlukan pada penelitian.

1. **Menggunakan Bahan Refrensi**

Bahan refrensi yang dimaksud suatu bahan pendukun untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh seorang peneliti (Sugiyono, 2011: 275). Untuk memperoleh sebuah data yang kredibilitas maka data dari hasil wawancara yang didapat tentang internalisasi pada nilai – nilai Pendidikan karakter dalam pembiasaan gemar membaca dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang didukung dengan adanya hasil wawancara serta gambar maupun foto – foto.

1. **INSTRUMEN PENELITIAN**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument utama dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sebagai *Human Instrument* , peneliti kualitatiif berfungsi yaitu menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, serta melakukan pengumpulan data, menilai kualitatif data, analisis data, menafsirkan data,serta membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2016: 306). Dalam penelitian kualitatif peneliti selain bertindak sebagai instrument utama, peneliti juga menggunakan sebuah media dalam proses pengumpulann data. Media pengumpulan data yang digunakan anatara lain Observasi, Wawancara, serta Dokumentasi.

1. **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Sugiyono ( 2015 : 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam peneletian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data.Observasi

1. Observasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan internalisasi pada nilai-nilai gemar membaca dalam Pendidikan karakter memlalui program Gerakan literasi sekolah (GLS pada sisswa kelas bawah di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar, kartasura,. Menurut Arikunto dalam Imam Gunawan ( 2013: 143) menyatakan Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan peneliti secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observer pada penelitian ini ini yaitu peneliti sendiri untuk mengamati guru wali kelas dan siswa kelas bawah yaitu kelas 1,2, dan 3 dalam proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Pendidikan karakter dalam pembiasaan gemar membaca Gerakan literasi sekolah serta nilai-nilai Pendidikan karakter apa saja yang ditanamkan pada siswa kelas bawah SDIT Muhammadiyah Al Kautsar.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Indikator** | **Nomor Butir** |
| Kegiatan membaca 10-15 menit | 1. Membaca nyaring dan membaca dalam hati selama 10-15 menit
2. Buku bacaan bisa memilih sendiri dan dipilih oleh guru
3. Seluruh warga sekolah terlibat langsung dalam kegiatan membaca
 |  |
| Sarana dan prasarana | 1. Perpustakaan sekolah
2. Sudut baca atau pojok baca dalam kelas
3. Lingkungan sekolah kaya akan literasi
 |  |
| Strategi Literasi |  |  |

1. Wawancara

Menurut Nasution dalam Sugiyono ( 2016 : 137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara berfungsi untuk mendeskripsikan pelaksanaan, nilai-nilaipendidikan karakter, kendalaserta upaya dalam internalisasi nilai-nilai Pendidikan karakter dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada siswa kelas bawah. Wawancara pada penelitian ini ditunjukan kepada divisi keperpustakaan, guru sekolah, guru kelas, serta siswa kelas bawah dengan menggunakan *Handphone* sebagai alat music untuk merekam hasil wawancara.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara Guru kelas II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No  | Aspek yang diteliti  | Indikator  | Pertannyaan  | Nomor Butir  |
| 1.  | Pembiasaan karakter Gemar Membaca  | Deskripsi | 1. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan pembiasaan karakter gemar membaca?
 |  |
| Karakteristik | 1. Menurut ibu, dalam segi karakteristik pembiasaan gemar membaca seperti apa yang harus di lakukan pada anak Sekolah dasar?
 |
| Manfaat | 1. Apa manfaat gemar membaca bagi siswa Sekolah Dasar?
 |
| Penyebab | 1. Apa saja yang menjadi penyebab rendahnya karakter gemar membaca pada peserta didik, menurut ibu?
 |
| 2.  | Program Gerakan Literasi Sekolah kelas bawah  | Hambatan  | 1. Menurut ibu, apa sajakah yang menjadi hambatan serta tantangan untuk melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah?
 |  |
| Langkah – Langkah  | 1. Bagaimana Langkah – Langkah yang harus dilakukan agar program Gerakan Literasi di sekolah dapat di implementasikan dengan baik, menurut ibu?
 |
| Indikator  | 1. Menurut ibu, hal apa sajakah yang dapat dijadikan indikator dalam penerapan program literasi di sekolah?
 |
| Penerapan  | 1. Menurut ibu, mengapa sekolah perlu memerlukan sebuah penerapan program Literasi di Sekolah dan kenapa ;iterasi menjadi suatu hal yang penting bagi Siswa Siswi Sekolah Dasar?
 |
|  |  |

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Divisi Keperpustakaan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No  | Aspek yang diteliti  | Indikator  | Pertannyaan  | Nomor Butir  |
| 1.  | Pembiasaan karakter Gemar Membaca  | Deskripsi | 1. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan pembiasaan karakter gemar membaca?
 |  |
| Karakteristik | 1. Menurut ibu, dalam segi karakteristik pembiasaan gemar membaca seperti apa yang harus di lakukan pada anak Sekolah dasar?
 |
| Manfaat | 1. Apa manfaat gemar membaca bagi siswa Sekolah Dasar?
 |
| Penyebab | 1. Apa saja yang menjadi penyebab rendahnya karakter gemar membaca pada peserta didik, menurut ibu?
 |
| 2.  | Program Gerakan Literasi Sekolah kelas bawah  | Hambatan  | 1. Menurut ibu, apa sajakah yang menjadi hambatan serta tantangan untuk melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah?
 |  |
| Langkah – Langkah  | 1. Bagaimana Langkah – Langkah yang harus dilakukan agar program Gerakan Literasi di sekolah dapat di implementasikan dengan baik, menurut ibu?
 |
| Indikator  | 1. Menurut ibu, hal apa sajakah yang dapat dijadikan indikator dalam penerapan program literasi di sekolah?
 |
| Penerapan  | 1. Menurut ibu, mengapa sekolah perlu memerlukan sebuah penerapan program Literasi di Sekolah dan kenapa ;iterasi menjadi suatu hal yang penting bagi Siswa Siswi Sekolah Dasar?
 |

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No  | Aspek yang diteliti  | Indikator  | Pertannyaan  | Nomor Butir  |
| 1.  | Pembiasaan karakter Gemar Membaca  | Deskripsi | 1. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan pembiasaan karakter gemar membaca?
 |  |
| Karakteristik | 1. Menurut ibu, dalam segi karakteristik pembiasaan gemar membaca seperti apa yang harus di lakukan pada anak Sekolah dasar?
 |
| Manfaat | 1. Apa manfaat gemar membaca bagi siswa Sekolah Dasar?
 |
| Penyebab | 1. Apa saja yang menjadi penyebab rendahnya karakter gemar membaca pada peserta didik, menurut ibu?
 |
| 2.  | Program Gerakan Literasi Sekolah kelas bawah  | Hambatan  | 1. Menurut ibu, apa sajakah yang menjadi hambatan serta tantangan untuk melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah?
 |  |
| Langkah – Langkah  | 1. Bagaimana Langkah – Langkah yang harus dilakukan agar program Gerakan Literasi di sekolah dapat di implementasikan dengan baik, menurut ibu?
 |
| Indikator  | 1. Menurut ibu, hal apa sajakah yang dapat dijadikan indikator dalam penerapan program literasi di sekolah?
 |
| Penerapan  | 1. Menurut ibu, mengapa sekolah perlu memerlukan sebuah penerapan program Literasi di Sekolah dan kenapa ;iterasi menjadi suatu hal yang penting bagi Siswa Siswi Sekolah Dasar?
 |

1. Dokumentasi

Peneliti menggunakan kamera *Handphone* untuk mendapatkan sebuah foto proses internalisasi pada nilai-nilai Pendidikan karakter dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada siswa kelas bawah SDIT Muhammadiyah Al Kautsar.

1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dilakukan pada penelitian meliputi beberapa tahap yaitu, tahap perispan, tahap pelaksanaan, tahap hasil penemuan penelitian serta tahap pelaporan.

* + 1. **Tahap Persiapan/Perencanaan**

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan, yaitu:

1. Membuat suurat perizinan penelitian untuk diajukan kepada sekolah yang akan di teliti
2. Membuat proposal penelitian
3. Membuat pedoman wawancara
	* 1. **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan proses penelitian tentang internalisasi nilainilai pendidikan karakter dalam gerakan literasi sekolah di kelas awal, yaitu:

1. Melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi terkain nilai-nilai karakter yang terkandung dalam gerakan literasi sekolah
2. Melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam gerakan literasi sekolah
	* 1. **Tahap Hasil Temuan Peneliti**

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan kegiatan, yaitu:

1. Menganalisis hasil temuan

2. Dan membuat kesimpulan terhadap hasil temuan

**3.6.4 Tahap Pelaporan**

Pada tahap akhir ini, yaitu tahap dimana peneliti membuat laporan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan

1. **Desain Penelitian**
2. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data serta menjabarkan ke dalam unit – unit yang melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih pola, lalu memilih mana yang penting dan juga yang akan dipelajari untuk membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data yang terkumpul diolah menurut desain penelitian yang telah ditetapkan, disusun secara sistematis dan diproses secara logis. Pengolahan data dimaksudkan untuk memberikan argumentasi atau penjelasan atas makalah yang diajukan dalam penelitian berdasarkan data atau fakta yang diperoleh. Jika ada hipotesis, pengolahan data di diarahkan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis. Hipotesis baru juga dapat dibentuk dari data yang diproses. Setelah ini terjadi , siklus penelitian dapat dimulai kembali untuk membuktikan hipotesis baru.

Data dari hasil penelitian tentu saja jumlahnya sangat banyak dan juga bervariasi agar data tersebut menjadi lebih jelas serta bermakna maka dari itu harus di Analisa. Dalam mneganalisis data, peneliti menggunakan teknik-teknik berikut :

1. **Reduksi Data**

Pada suatu penelitian pasti akan mendapat data yang banyak dan beragam, karena itulah diperlukan analisis data. Djam’an dan aan (2013: 218) berpendapat bahwa data yang diperoleh dan ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, laporan yang disusun berdasarkan data yang direduksi, dirangkum, serta diambil hal-hal pokok yang berfokus pada hal-hal yang penting. Reduksi data ini dilakukan dengan memilih data yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

1. **Penyajian Data (Display)**

Data display merupakan suatu cara untuk memperlihatkan data mentah sehingga terlihat perbedaan antara data yang diperlukan dalam penelitian dan data yang tidak diperlukan (Zulfa, 2010: 132). Sedangkan fungsi dari display adalah untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan yang telah dipahami (Djam’an & Aan, 2013: 219).

1. **Kesimpulan**

Menurut Dja,’an dan Aan (2013: 219) Suatu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta dapat berubah jika tidak diemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data yang dikumpulkan, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel